



## Jurnal Uluhan (Pengabdian Kepada Masyarakat)

Volume 1 No. 1. Juli 2023 hal. 1-19

E-ISSNxxx-xxx| P-ISSN xxx-xxx

<https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/uluhan/index>

DOI: <https://doi.org/10.37092/ul.v5i1.xxx>

### Strategi Pengembangan Wisata Bukit Kapur Desa Karya Sakti Kecamatan Muara Kelingi

Yesi Arikarani<sup>1\*</sup>, Umar Maliki<sup>2</sup>, Diah Permata Sari<sup>3</sup>, Ronaldo<sup>4</sup>, Rizka Novi Kurnia Sari<sup>5</sup>, Napa Utami<sup>6</sup>, Fitri Puji Lestari<sup>7</sup>

<sup>123</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau, Indonesia

*yesiarikarani@gmail.com, malikiumar381@gmail.com, diahpermata.s9090@gmail.com, birinlinggau2021@gmail.com, kurniasaririzkanovi@gmail.com, hallonafaa02@gmail.com, fitripujilestari441@gmail.com*

#### Article History

**Received:** 04-05-2023

**Revised :** 26-06-2023

**Accepted:** 15-07-2023

#### Keywords:

Torism  
Communication,  
Tourist int, Strategy

#### Kata Kunci:

Komunikasi  
Pariwisata;  
Wisatawan; Strategi

#### Abstract

*Increasing interest in tourism requires the right strategy for managers and related parties in promoting tourism in Karya Sakti Village. One of them is the Bukit Kapur tourist area is a natural tourism of Karya Sakti village which currently there is a lack of public interest in visiting "Bukit Kapur Tourism" This research uses the method of implementing Participatory Action Research (PAR), taking information with real circumstances and interviews. The results of community development have three important points, the first is to carry out interesting activities, namely by holding joint gymnastics that can attract people to participate in healthy gymnastics and attract other visitors to visit limestone hill tourism. second, greening the environment to organize the environment around tourism, planting greens, flowers, and maintaining cleanliness, third. Improving the field of UMKM in Karya Sakti village as one of the typical culinary icons of the village. UMKM that produce products are banana*

---

*chips that are different from others. The existence of paratourism activities in an area, the Takan area has the potential to be more developed and developed. To develop tourism in the village requires the right strategy to keep running and attract visitors. By collaborating with the government, the community and UMKM mothers or PKK.*

---

### **Abstrak**

---

*Meningkatkan minat berwisata memerlukan strategi yang tepat pada pengelola maupun pihak terkait dalam melestarikan wisata di desa karya sakti. Salah satunya adalah kawasan wisata bukit kapur merupakan wisata alam desa karya sakti yang saat ini terjadi kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung ke “Wisata Bukit Kapur” Penelitian ini Penelitian ini menggunakan metode pelaksanaan Partisipatory Action Research (PAR), mengambil informasi dengan keadaan nyata dan wawancara. Hasil dari pengabdian masyarakat terdapat tiga point penting pertama melakukan kegiatan menarik yaitu dengan cara mengadakan senam Bersama yang dapat menarik masyarakat untuk ikut senam sehat dan menarik pengunjung yang lain untuk mengunjungi wisata bukit kapur. kedua, melakukan penghijauan lingkungan menata lingkungan sekitar wisata, menanam hijau, bunga, dan menjaga kebersihan, Ketiga. Meningkatkan bidang UMKM di desa karya sakti sebagai salah satu icon kuliner khas desa. Umkm yang menghasilkan produk adalah kripik pisang yang berbeda dengan lainnya. adanya kegiatan parawisata disuatu daerah maka daerah takan mempunyai potensi lebih maju dan berkembang. Untuk mengembangan wisata di desa memerlukan stratetgi yang tepat untuk tetap berjalan dan diminati pengunjung. Dengan berkolaborasi dengan pemerintah, masyarakat dan ibu-ibu umkm atau pkk.*

---

## **PENDAHULUAN**

Industri perjalanan adalah sebuah potensi untuk meningkatkan kemajuan yang tercipta nilai-nilai kuno juga, masih ditemukan hari ini namun dilindungi untuk apa yang akan datang. Kemajuan dan peningkatan industri perjalanan juga ditingkatkan terutama tentang pengakuan perdagangan asing dan pembayaran daerah setempat, bisnis yang berkembang membuka pintu, dan menyajikan cara hidup negara. Indonesia memiliki potensi industri perjalanan yang sangat besar sebagai keindahan variasi normal dan sosial wilayah dan wilayah yang bersangkutan geografis, kemajuan wilayah industri perjalanan akan habis-habisan diselesaikan oleh badan publik di permintaan untuk mengelola perluasan dalam jumlah wisatawan asing yang mengunjungi Indonesia, khususnya desa karya sakti kecamatan muara kelingi kabupaten musi rawas.

Bukit kapur tujuan wisata kota karya sakti yang penting untuk pelancong yang datang dari jauh, selain berubah menjadi tempat yang dapat diverifikasi menarik untuk dikunjungi, yaitu memiliki tradisi yang berbeda dan juga dikenal karena kualitasnya berbagai sejarah etnis untuk belajar atau hanya untuk datang mengunjungi hanya menghargai kemegahan biasa. kawasan industri perjalanan pekerjaan penting dalam pergantian peristiwa keuangan territorial Kota Karya Sakti punya sangat kaya potensi industri perjalanan dari budaya dan adat serta tampilan normal, misalnya, kunjungan Wisata Bukit Kapur.

Desa karya sakti kawasan wisata bukit kapur merupakan salah satu tempat di desa karya sakti namun saat ini terjadi kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung ke “Wisata Bukit Kapur” maka dari itu perlu adanya pertimbangan untuk dikembangkan dan dilestarikan. Dan maka dari itu mahasiswa Kukerta kampus STAI Bumi Silampari mempunyai program kerja “Strategi Pengembangan Wisata Bukit Kapur Desa Karya Sakti Kecamatan Muara Kelingi”.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Desa Karya Sakti IV Kecamatan Muara Kelingi dimana kami melaksanakan kuliah Kerja Nyata untuk mengembangkan wisata di Desa Karya Sakti IV. Penelitian ini menggunakan metode pelaksanaan *Partisipatory Action Research* (PAR), dengan kata lain, penulis akan mengambil informasi dengan keadaan nyata serta dengan menggunakan data dengan instrument seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kemudian penulis membantu, ikut berpartisipasi dan memajemen suatu kegiatan setiap

ketiatan positif yang dilaksanakan di masyarakat

Adapun yang menjadi fokus pelaksanaan ini yaitu tentang pengembangan Wisata Bukit kapur yang beralamat di Dusun IV Desa Karya Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Gerakan Pengembangan Taman Wisata Bukit Kapur di Desa Karya Sakti*

Desa wisata adalah suatu desa yang memiliki ciri khas tersendiri dan berpotensi untuk menjadi destinasi pariwisata yang menarik. Desa wisata umumnya menawarkan pengalaman yang autentik dan menyeluruh tentang kehidupan sosial budaya, adat istiadat, dan gaya hidup sehari-hari masyarakat desa.

Berikut adalah beberapa aspek yang mencerminkan keaslian desa wisata keberagaman budaya, desa wisata biasanya memiliki keberagaman budaya yang kaya. *Pertama* Masyarakat desa melestarikan tradisi, adat istiadat, dan upacara yang unik. Wisatawan dapat mempelajari dan mengalami langsung budaya tersebut melalui pertunjukan seni tradisional, seperti tarian, musik, dan pertunjukan teater. *Kedua* arsitektur dan desain tradisional, desa wisata sering kali memiliki rumah-rumah tradisional atau bangunan dengan arsitektur khas yang mencerminkan warisan budaya mereka. Wisatawan dapat melihat dan mengunjungi rumah tradisional, mengamati seni dan kerajinan lokal, serta belajar tentang sejarah dan warisan desa tersebut. *Ketiga* kegiatan pertanian dan kehidupan pedesaan, Desa Wisata juga menawarkan pengalaman kehidupan pedesaan yang nyata. Wisatawan dapat terlibat dalam kegiatan pertanian tradisional seperti menanam padi, memanen, atau mengenal berbagai jenis tanaman dan hewan ternak yang ada di desa. Ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan manusia dengan alam dan pentingnya keberlanjutan. *Keempat* kuliner tradisional, Kuliner adalah salah satu aspek yang penting dalam Desa Wisata. Wisatawan dapat mencicipi makanan dan minuman tradisional yang dihasilkan dari bahan-bahan lokal dan resep warisan. Ini mencakup hidangan khas, makanan ringan, dan minuman tradisional yang unik dan menjadi daya tarik bagi para pengunjung. *Kelima*, kerajinan tangan dan produk lokal, Desa Wisata sering kali terkenal dengan kerajinan tangan dan produk lokal yang dibuat oleh penduduk desa.

Upaya mengembangkan desa wisata sebagai destinasi pariwisata yang sukses, diperlukan kerja sama antara pemerintah setempat,

masyarakat desa, dan pihak terkait lainnya. Ini melibatkan promosi pariwisata, pengembangan infrastruktur yang mendukung, pelatihan bagi masyarakat desa dalam menjalankan usaha pariwisata, dan pengelolaan yang berkelanjutan untuk melestarikan keaslian desa tersebut Dewani, Adnan and Adhi (2017).

Dengan adanya desa wisata akan tercipta interaksi antara kebutuhan wisatawan dan pemenuhan kebutuhan tersebut oleh penduduk, sehingga terjadi efek di mana akan terjadi transaksi ekonomi baik jasa maupun barang. Desa wisata dalam artian bukan desa yang memiliki fasilitas wisata saja, namun bisa juga diartikan desa tersebut diminati atas kualitas udara di desa tersebut ataupun bisa pemandangan yang indah sehingga menimbulkan estetika dan kesan terhadap yang yang melihatnya.

Kemudian mahasiswa kuliah kerja nyata (KUKERTA) sekolah tinggi agama islam bumi silampari lubuklinggau, membuat program kerja di desa karya sakti yaitu salah satunya adalah penghijauan wisata sebagai langkah awal agar masyarakat lebih terdorong untuk melihat atau menjajahi wisata didesa sendiri, dan yang kedua itu tidak hanya masyarakat didalam saja yang bisa menjajahi tetapi juga bisa mengundang pariwisata dari luar daerah supaya daerah tersebut lebih dikenal masyarakat luas. Desa karya sakti perlu dilakukan penghijauan dengan menanam tumbuhan seperti bunga dengan berbagai jenis di beberapa lokasi wisata tersebut agar lebih terlihat menarik pariwisata yang akan datang ke wisata tersebut, dengan harapan keindahan yang akan tampak dalam jangka panjang, dan dapat membantu menambah kualitas udara di lingkungan wisata bukit kapur desa karya sakti.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui empat tahap, antara lain *Pertama* tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan identifikasi potensi desa guna untuk menganalisis permasalahan yang ada. *Kedua* tahap pelaksanaan, tahap ini dilakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi yang ada di wisata bukit kapur. *Ketiga* tahap implementasi, (dilakukan program dan melakukan penanaman berbagai jenis bunga disekitar tempat wisata). Terakhir tahap evaluasi program, tahap terakhir ini bertujuan melakukan evaluasi hasil program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari sekolah tinggi agama islam bumi silampari lubuklinggau kelompok 2 dilaksanakan tanggal 17 maret 2023 sampai dengan tanggal 25 maret 2023.

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja

tersebut dilaksanakan serentak dan berjalan secara bersamaan di beberapa lokasi di wilayah wisata bukit kapur desa karya sakti. Kegiatan dikemas dan di laksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan Tema yang telah ditentukan. Adapun pembahasan secara rinci dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa karya sakti adalah pada tahap pelaksanaan.

#### *Tahap Pelaksanaan*

Perencanaan program pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan koordinasi dengan kepala desa, kemudian dilanjutkan dengan observasi langsung untuk menentukan masalah yang sedang dialami di desa karya sakti. Observasi dimulai dari meninjau langsung tempat yang akan ditanami tanaman berbagai jenis bunga.

Program ini merupakan langkah yang bagus untuk mengembangkan Desa Karya Sakti menjadi desa wisata yang indah dan menarik. Penanaman bunga akan memberikan dampak positif pada lingkungan dan memberikan daya tarik bagi wisatawan. Selain itu, peningkatan jumlah penjual lokal juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Untuk melanjutkan dan mencapai tujuan yang diharapkan, ada beberapa langkah yang dapat diambil *Pertama* Perencanaan yang matang, Membuat rencana yang terperinci untuk penanaman bunga, termasuk jenis-jenis bunga yang akan ditanam, tata letak taman bunga, dan perawatan yang diperlukan. Rencana ini perlu disusun dengan melibatkan kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat setempat agar dapat memastikan keterlibatan dan dukungan semua pihak. *Kedua* Pemilihan jenis bunga yang cocok, Pilih jenis bunga yang tumbuh dengan baik di daerah tersebut dan memiliki daya tahan yang baik. Perhatikan keindahan dan variasi warna bunga agar menciptakan pemandangan yang menarik. Melibatkan ahli taman atau konsultan pertanian lokal dapat membantu dalam pemilihan bunga yang tepat. *Ketiga* Pelibatan masyarakat, Melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan penanaman bunga adalah kunci keberhasilan. Selain itu, lakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat penanaman bunga dan peluang ekonomi yang dapat dihasilkan dari desa wisata. Dorong partisipasi masyarakat dalam merawat dan menjaga keindahan taman bunga. *Keempat* Kerjasama dengan pihak terkait, Bekerjasama dengan pemerintah desa, dinas pariwisata, dan lembaga terkait lainnya dapat memberikan dukungan yang diperlukan, seperti bantuan teknis,

pelatihan, dan promosi pariwisata. Jalin kemitraan dengan pelaku usaha lokal, seperti pedagang dan pengusaha kuliner, untuk meningkatkan fasilitas dan layanan yang tersedia di desa wisata. *Kelima* Pengelolaan yang berkelanjutan, Pastikan taman bunga dikelola secara berkelanjutan dengan perawatan rutin, pemangkasan, dan pengendalian hama yang tepat. Pertahankan kebersihan dan keindahan lingkungan dengan mengatur tempat sampah yang memadai dan mempromosikan kesadaran lingkungan kepada pengunjung. *Keenam*, Promosi dan pemasaran, sebagai upaya aktif untuk menarik wisatawan. Manfaatkan media sosial, situs web, dan saluran komunikasi lainnya untuk memperkenalkan Desa karya sakti sebagai tujuan wisata yang menawarkan keindahan alam dan taman bunga yang menarik. Libatkan juga media lokal untuk memberikan liputan dan promosi lebih lanjut.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Desa Karya Sakti dapat berhasil menjadi desa wisata yang indah, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan harga jual aset di daerah tersebut.

Pelaksanaan program akan dilakukan sesuai jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama satu bulan. Setiap program yang sudah selesai dilaksanakan akan monitor dan dievaluasi, Hal tersebut dilakukan agar setiap anggota kelompok mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan program tersebut, dan diharapkan dengan adanya monitoring dan evaluasi akan menambah keberhasilan Program Kerja kedepannya serta meminimalisir kekurangan yang terjadi.

### *Kelompok Sasaran*

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat umum, ibu-ibu desa, dan UMKM di desa karya Sakti memiliki sasaran yang jelas. Berikut adalah beberapa sasaran yang dapat *diidentifikasi Kesadaran tentang Edukasi Penghijauan*, Sasaran utama dari program ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penghijauan dan pelestarian lingkungan. Dengan mengedukasi masyarakat tentang manfaat penghijauan, mereka diharapkan akan lebih peduli dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penghijauan di desa mereka. *Pengembangan Desa Wisata*, Sasaran lainnya adalah menjadikan Desa Karya Sakti sebagai desa wisata yang menarik. Melalui program ini, masyarakat akan diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan potensi wisata di desa mereka, seperti memperbaiki infrastruktur, meningkatkan keindahan lingkungan, dan mengembangkan produk wisata seperti kuliner atau kerajinan lokal. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan

pendapatan masyarakat desa melalui sektor pariwisata. *Pemberdayaan Ibu-Ibu Desa dan UMKM*, Program ini juga bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu desa dan UMKM dalam hal pengembangan keterampilan dan pemahaman bisnis. Melalui pelatihan dan pendampingan, diharapkan mereka dapat meningkatkan kualitas produk atau jasa yang mereka tawarkan, mengembangkan strategi pemasaran, dan meningkatkan pendapatan mereka. Ini akan memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan. *Meningkatkan Income Masyarakat Desa*, Sasaran akhir dari program ini adalah meningkatkan pendapatan masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan mengembangkan desa wisata, meningkatkan kualitas produk UMKM, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal, diharapkan dapat tercipta peluang yang lebih baik bagi masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan mereka.

Penting untuk merencanakan dengan baik program ini, melibatkan semua stakeholder terkait, dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan tujuan-tujuan tersebut tercapai. Dengan dukungan yang kuat dan kerja sama yang baik antara masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait, diharapkan program ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Karya Sakti.

Pengelolaan dan penataan suatu kawasan wisata sangat diperlukan dalam rangka memberikan kenyamanan kepada wisatawan untuk bisa tinggal lebih lama di area wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan wisata. Pariwisata didefinisikan sebagai suatu proses sementara dari seseorang menuju ke tempat lain di luar tempat tinggalnya, Maka dari itu kami selaku mahasiswa stai bumi silampari lubuklinggau yang tengah memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dinilai memiliki andil untuk terus menjadikan desa ini tetap Hijau, bersih, dan indah. (Gamal, 2002).

Penanaman bunga ini dituju pada objek wisata bukit kapur, Desa Karya Sakti, Kecamatan muara kelinggi, Kabupaten Musi rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini kemudian dipilih sebagai objek penanaman tumbuhan bunga dikarenakan objek wisata ini dinilai butuh pengkondisian sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan dan penghijauan.

Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air

atau pelindung lingkungan. Penghijauan adalah suatu usaha menanami lahan-lahan kritis, baik dari segi hidroorologis, fisik, teknis maupun sosial ekonomi, dengan jenis tanaman bunga untuk menciptakan lingkungan yang sejuk, segar, nyaman dan sehat. Rubiantoro dan Haryanto (2013).

Manfaat penghijauan yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat menyaring debu yang banyak kita temukan di udara.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya penemuan lahan tanaman yang telah kosong di sepanjang taman wisata bukit kapur yang seyangnya masih dapat dimanfaatkan namun terbengkalai. Untuk memfungsikan kembali lahan yang sudah ada, maka dilakukan koordinasi dengan kepala desakarya sakti untuk melakukan penanaman kembali pada lahan yang telah kosong.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan wisata untuk kegiatan produktif sehingga bernilai lebih kemudian menumbuhkan rasa sadar akan pentingnya menanam tanaman karena memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Selain itu penanaman merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan dan memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan ini juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan sekitar.

Masyarakat desa karya sakti sangat menyambut baik kegiatan penghijauan ini dan sangat antusias melakukan penanaman karena kesadaran mereka akan banyaknya manfaat yang akan diperoleh dengan banyaknya tanaman di lingkungan sekeliling. Penghijauan memainkan peran penting dalam menjaga dan memulihkan kondisi lingkungan yang semakin terganggu. Gerakan penghijauan bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah lingkungan, seperti deforestasi, degradasi lahan, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem. Melibatkan penanaman pohon dan vegetasi di area yang sebelumnya tidak tertutup oleh vegetasi. Tumbuhan hijau mampu menyerap karbon dioksida dari udara dan menghasilkan oksigen melalui proses fotosintesis. Ini membantu mengurangi jumlah karbon dioksida dalam atmosfer, yang merupakan salah satu penyebab utama perubahan iklim.

Selain itu, penghijauan juga memiliki dampak positif lainnya. Pohon dan vegetasi membantu mencegah erosi tanah, menjaga

kelembaban udara, menyediakan habitat bagi satwa liar, dan meningkatkan kualitas air melalui penyaringan alami. Mereka juga memberikan keindahan estetika alam dan menciptakan ruang hijau yang menyenangkan bagi manusia.

Namun, perlu dicatat bahwa penghijauan bukanlah satu-satunya solusi untuk memperbaiki kerusakan lingkungan. Upaya penghijauan harus disertai dengan langkah-langkah lain, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah yang efisien, konservasi sumber daya alam, dan edukasi lingkungan yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong gerakan penghijauan dan menggabungkannya dengan upaya konservasi dan keberlanjutan yang lebih luas. Hanya dengan mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, kita dapat memulihkan keadaan Bumi yang semakin rusak dan mencapai keberlanjutan lingkungan jangka panjang.

Mengingat betapa pentingnya penghijauan, anggota kukerta menjadikan program penghijauan ini menjadi salah satu program unggulan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) di desa karya sakti 2023. anggota kukerta berharap program ini disambut baik oleh masyarakat Desa karya sakti.

Desa karya sakti pada dasarnya adalah Desa yang asri, hal ini secara langsung dikonfirmasi oleh kelompok KKN. Desa ini juga memiliki suasana yang sedikit sejuk karena masyarakat Desa karya sakti sendiri sebagian besar memanfaatkan perkebunan dan pertanian untuk mencari nafkah. Meskipun memiliki lingkungan yang cukup hijau, ternyata ada beberapa bagian dari taman wisata Desa karya sakti yang belum dimanfaatkan dengan baik.

Upaya yang dilakukan selama menjalankan kukerta mahasiswa melakukan pendataan tanaman apa saja yang diinginkan sehingga didapatkan berbagai jenis tanaman bunga Pada tanggal 14 maret 2023, kemudian sebagai tindak lanjut dari data penanaman. Maka membantu menanam tumbuhan bunga yang sudah tersedia. selanjutnya adalah perawatan, taman wisata bukit kapur sendiri memiliki lokasi di dekat posko anggota kukerta sehingga memudahkan anggota kukerta untuk melakukan penyiraman secara berkala dan mengawasi pertumbuhan tanaman bunga yang telah ditanami tersebut. Anggota Kukerta berhasil menyelesaikan program kerja penghijauan di Desa karya sakti dengan baik. Taman wisata bukit kapur kini sudah dibersihkan dan ditanami

oleh tanaman berbagai jenis bunga yang jenisnya sendiri dipersiapkan anggota.

Program pengembangan wisata, pengembangan wisata saat ini menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah disetiap daerah yang mempunyai wisata. dengan adanya kegiatan pariwisata disuatu daerah maka daerah tersebut akan mempunyai potensi lebih maju dan berkembang . “Pemerintah daerah bekerja sama dengan masyarakat untuk menjadikan wisata sebagai salah satu strategi untuk membawa orang luar mengunjungi desa yang bertujuan agar desa tersebut dikenal masyarakat luar”

“Berdasarkan Undang-undang No.10 tahun 2009 tentang pariwisata, keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia tuhan yang maha esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah dan seni budaya yang dimiliki bangsa Indonesia yang merupakan sumber daya tentunya untuk meningkatkan kemakmuran juga bagi masyarakat sebagaimana termaktub dalam pancasila dan pembukaan undang-undang dasar negara republik Indonesia 1945.”

“Wisata alam merupakan salah satu obyek yang berkaitan dengan rekreasi yang memanfaatkan potensi sumber daya alam ekosistemnya, baik dalam bentuk asli (alami) maupun perpaduan dengan buatan manusia sekitarnya.” Tempat-tempat diwisata alam sifatnya masih alami dan dapat memberikan kenyamanan sehingga pengunjung dapat menikmatinya. wisata alam ini juga merupakan salah satu tempat yang dicari masyarakat untuk berlibur atau bisa dikatakan refreshing.

Saya salah satu mahasiswa kukerta di desa karya sakti kecamatan muara kelingi mempunyai program kerja yaitu mengembangkan kembali wisata bukit kapur yang ada di desa tersebut. dalam hal program kerja ini tentunya butuh dukungan dari teman-teman kelompok kukerta saya sebagai tim penggerak mengembangkan wisata bukit kapur. program kerja tersebut merupakan salah satu program kerja kelompok saya.

Dan sebagai langkah awal dalam program kerja tersebut maka perlu adanya semangat dan bantuan dari masyarakat setempat. dengan adanya bantuan masyarakat, masyarakat juga dapat berkunjung ke tempat wisata agar masyarakat didesa tersebut juga menjelajahi dan lebih peduli dengan apa yang ada pada lingkungan tempat tinggal mereka. jikalau masyarakat setempat sering berkunjung ke wisata bukit kapur maka tentunya orang luar juga tertarik untuk berkunjung. Bukit kapur di desa karya sakti ini saat ini masih kurang terlihat menarik

sehingga yang berkunjung kurang berminat maka dari itu adanya program kerja ini bertujuan untuk dapat mengembangkan wisata bukit kapur pengembangan dilakukan dengan cara sebagai berikut : 1) Gotong royong membersihkan area wisata; 2) Penghijauan atau bisa dikatakan menanam tanaman yang menarik diarea wisata bukit kapur seperti contohnya bunga-bunga.; 3) Menyusun alat-alat (fasilitas) area bermain anak-anak yang ada dilingkungan wisata bukit kapur. 4) Mengadakan kegiatan senam rutin setiap seminggu sekali di area wisata. 5) Adanya UMKM yang kelompok saya buat yaitu pembuatan keripik yang kemudian dijual di area wisata yang bertujuan menjadi khas cemilan ketika berkunjung kewisata bukit kapur. 6) Mempromosikan wisata kesosial media agar dikunjungi masyarakat yang bukan masyarakat desa karya sakti saja.

Adapun penjabaran dari 6 cara diatas upaya dalam melakukan pengembangan wisata bukit kapur sebagai berikut:

Pertama-tama sebelum berlangsungnya kegiatan saya dan rekan-rekan kelompok saya melakukan koordinasi dengan kepala desa (kades) yang kemudian dilanjutkan dengan observasi langsung kewisata bukit kapur untuk dapat adanya ide-ide dalam mengembangkan wisata bukit kapur.

Setelah adanya ide-ide maka tentunya kami membuat jadwal karena program kerja kelompok kami tidak hanya satu program kerja saja.setelah adanya jadwal untuk hari berikutnya kami memulai melakukan program kerja salah satunya program pengembangan wisata bukit kapur ini. kegiatan mulai dilakasakan pada minggu ke dua pada tanggal 12 maret 2023 yaitu kegiatan senam bersama diarea wisata bukit kapur yang bertujuan agar mereka yang ikut senam nantinya dapat mempunyai pikiran setelah kami tidak lagi kuliah kerja nyata didesa tersebut maka mereka akan mengenang dan tentunya salah satu dari mereka ingin melakukan senam bersama lagi dan mereka menyadari bahwa di area wisata bukit kapur adanya lapngan yang cukup luas untuk kegiatan senam dan ditambah lagi adanya pemandangan yakni bukit kapur.

Kemudian kegiatan pada program kerja ini dilanjutkan pada hari berikutnya yaitu melakukan kegiatan gotong royong membersihkan area wisata bukit kapur seperti contohnya melakukan penanaman tanaman-tanaman agar terlihat indah dan menarik, menyapu area yang kotor agar yang berkujung kewisata bukit kapur merasa nyaman, merapikan fasilitas bermain anak yang selama ini tidak tertata dengan

rapi, dan lain-lain kegiatan berlangsung pada tanggal 15 maret 2023(pagi hari sampai dengan selesai kegiatan).

Terakhir pada program kerja ini kelompok kami membuat UMKM yaitu pembuatan keripik pisang dengan varian rasa.kegiatan ini berlangsung pada tanggal 17 maret 2023 , beberpa rekan-rekan mencari pisang bertanya-tanya kepada masyarakat yang menjual pisang kemudian salah satu warga berkata nanti kalau ada diinformasikan. hari selanjutnya ada salah satu warga mengatar pisang ke posko kami. Allhamdulillah pisang yang diatar tersebut gratis diberikan kepada kami karena masyarakat desa karya sakti mendukung penuh program kerja kami. setelah dapat pisang tersebut kami mulai bergerak melakukan pembuatan keripik yang dilaksanakan pada tanggal 22 maret 2023 kegiatan berlangsung diposko dan kami berbagi tugas. setelah semua selesai maka dari 2 orang dari rekan kami melakukan kegaiatan menjual keripik salah satunya menitip atau menjual keripik kepada orang yang berjualan di area wisata bukit kapur dengan dua varian rasa yang pertama rasa original yang kedua rasa balado pedas manis, hal ini dilakukan bertujuan untuk agar pengunjung yang datang kewisata bukit kapur jika lah berkunjung membeli cemilan yang ada di wisata bukit kapur agar keripik tersebut juga menjadi ciri khas cemilan di wisata bukit kapur kec. muara kelingi.

Namun kegiatan ini belum selesai karena langkah selanjutnya yang dilakukan dari program kerja ini adalah mempromosikan wisata bukit kapur kepada masyarakat luas melalui sosial media ataupun melakukan memperkenalkan wisata lewat chat langsung kepada teman-teman (Kukerta) kelompok lainnya yang bertujuan agar merekaberkunjung kewisata bukit kapur yang dimana letaknya tidak jauh dari posko kelompok kami. hal ini berhasil kami laksanakan karena allhamdulillah keesokan harinya beberpa teman-teman dari posko lain berkunjung keposko kami yang bertujuan silaturahmi dan sekalian berkunjung ke wisata bukit kapur tersebut.

Itulah upaya yang bisa kelompok kami lakukan dalam pengembangan kembali wisata bukit kapur karena waktu kami terbatas kami kuliah kerja nyata hanya satu bulan ditambah lagi program kerja kami tidak hanya satu namun ada beberapa lainnya.dari program kerja tersebut semoga bermanfaat untuk kelompok kami maupun masyarakat.

“Pengembangan wisata sangat penting karena wisata alam yang ada di suatu wilayah merupakan salah satu aset penting yang mereka miliki oleh karena itu perlu adanya pengembangan jikalau wisata tersebut tidak ramai dikunjungi masyarakat luas.”

“Pengembangan wisata dapat dilakukan dengan pemerintah setempat, ataupun orang-orang yang peduli pada wisata. jika wisata berkembang dan ramai dikunjungi setiap hari, maka wilayah tersebut menjadi wilayah yang maju dan berkembang. dan tentunya akan menjadi terkenal dimasyarakat luas walaupun bertempat didesa.”

Semoga dengan adanya program kerja ini dapat bermanfaat bagi kelompok kami dan bagi masyarakat desa karya sakti Kecamatan Muara Kelingi, harapan kami semoga nantinya wisata bukit kapur dapat terus dikunjungi oleh masyarakat luas dan dapat dikenang dengan keunikannya yang dimana diwisata bukit kapur ini mempunyai belerang yang dapat mengobati penyakit gatal-gatal. Selain pengembangan bukit kapur para anggota kukerta juga mengajak para siswa siswi untuk senam bersama.

Tidak hanya itu anggota kukerta juga mengembangkan UMKM keripik pisang dan dititipkan ke penjual yang ada di wisata. UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) adalah produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Pemerintah pada saat ini sedang meningkatkan perekonomian ditengah perkembangan ekonomi yang sangat cepat dan memasuki pada persaingan.

“Keripik pisang adalah olahan dari pisang yang diiris tipis kemudian digoreng menggunakan minyak sehingga buah pisang berubah warna dan teksturnya menjadi renyah. menurut SNI 01-4515-1996, keripik pisang adalah produk makanan ringan yang menjadi makanan favorite pada saat ini sebagai cemilan”Dwi Kurniawan (2021)

Sejatinya produk keripik pisang bukan suatu hal yang baru lagi bagi masyarakat, Namun tidak ada salahnya dengan menambahkan sedikit inovasi, kini keripik tersebut banyak dicari konsumen dan menjadi salah satu peluang bisnis yang menarik.

Salah satu mahasiswa kukerta di desa karya sakti kecamatan muara kelingi mempunyai program kerja yaitu “UMKM keripik pisang”, dalam hal program kerja ini tentunya butuh dukungan dari teman-teman kelompok kukerta saya yakni sebagai tim penggerak dalam program kerja tersebut karena program kerja ini merupakan salah satu program kerja kelompok saya namun tidak cukup dengan tim saja akan tetapi juga butuh bantuan masyarakat.

Dan sebagai langkah awal dalam program kerja ini maka perlunya adanya semangat dan bantuan dari masyarakat setempat dengan adanya bantuan masyarakat maka akan lebih muda program kerja ini terlaksana nantinya.

Observasi sebelumnya, bahwa di desa karya sakti mempunyai cukup banyak kebun sehingga masih banyak tanaman-tanaman karena desa ini mempunyai delapan dusun akan tetapi kami hanya mengobservasi dusun ditempat kami tinggal, dan didesa karya sakti ini mempunyai wisata bukit kapur yakni dimana nantinya wisata bukit kapur ini akan bisa dijadikan tempat pemasaran penjualan keripik pisang diarea wisata bukit kapur.

Berbagai macam program kerja yang sudah diatur oleh kelompok dalam berbagai bidang. Dengan cara melakukan keliling didusun tempat kami tinggal untuk mencari informasi yang menjual pisang. Terkait bidang umkm. Sehingga menemukan informasi yang diinginkan. Dikarenakan kelompok Kukerta di desa karya sakti ini hanya melaksanakan tugas kurang lebih selama satu bulan tidak cukup banyak untuk dapat menjalankan aktivitas dalam jangka waktu panjang maka hanya memberikan bantuan keikutsertaan serta masukan strategi yang tepat dalam pengelolaan bidang umkm dan pariwisata. Untuk dalam mengembangkan kegiatan dengan aktif dan berkelanjutan serta meningkatkan minat untuk berkunjung ke wisata alam tersebut.

Program yang dibuat oleh mahasiswa kukerta adalah melakukan gotong royong sebagai langkah awal kami sebagai mahasiswa lebih termotivasi untuk bergotong royong secara Bersama-sama, dan yang kedua itu tidak hanya mahasiswa saja, dibantu oleh masyarakat yang ada di desa karya sakti namun dibantu oleh pemuda-pemuda yang ada di karya sakti baik dari IRMAS (Ikatan remaja masjid), IPNU (Ikatan Pemuda Nahdlatul Ulama) dan dan lain-lain. Tidak hanya itu, kami juga mahasiswa dari Stai Bumi Silampari mengajak pemuda-pemuda yang ada di desa karya untuk Bersama-sama membersihkan masjid setiap hari minggu sore dan jum'at sore.

Kegiatan Kukerta diawali dengan observasi lapangan oleh mahasiswa Kukerta di Desa Karya Sakti dusun IV Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Kemudian mahasiswa kukerta STAI BS Lubuklinggau meminta izin kepada, kepala desa, beserta perangkat desa untuk melaksanakan kukerta. Maka dari itu sehubungan dengan kegiatan mahasiswa kukerta STAI BS Lubuklinggau, berikut ini kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kukerta.



**Gambar 1.** Melakukan Kegiatan Senam Bersama Siswa Siswi SD SMP SMA Desa Karya Sakti



**Gambar 2.** Kegiatan Penghijauan Sekaligus Pembersihan Wisata Bukit Kapur



**Gambar 3.** Kegiatan UMKM keripik pisang

**Tabel 1.** Komponen dalam Program Pengembangan Wisata Bukit Kapur di Masyarakat

NO	Program Kegiatan	Kegiatan
1.	Senam Bersama di Wisata Bukit Kapur	Melakukan senam bersama siswa SD, SMP dan SMA Desa Karya Sakti
2.	Penghijauan Lingkungan Wisata Bukit Kapur	Membersihkan lingkungan wisata Bukit Kapur dari sampah-sampah pengunjung dan menanam beberapa tumbuhan hias di sekitar lokasi wisata
3.	UMKM Keripik Pisang	Memproduksi sendiri sebuah makanan ringan keripik pisang, lalu menjualnya dengan cara di titipkan ke warug-warung penjual makanan di sekitar wisata Bukit Kapur

## **KESIMPULAN**

Pengembangan wisata saat ini menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah disetiap daerah yang mempunyai wisata. Dengan adanya kegiatan pariwisata disuatu daerah maka daerah tersebut akan mempunyai potensi lebih maju dan berkembang. Untuk mengembangkan wisata di desa memerlukan stratetgi yang tepat untuk tetap berjalan dan diminati pengunjung. Dengan keterlibatan Ppmerintah, masyarakat dan ibu-ibu PKK.

Adapun program keikutsertaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata STAI Bumi Silampari adalah Strategi Pengembangan taman wisata bukit kapur untuk menghidupkan Kembali keramaian pengunjung, keaslian wisata dengan cara *pertama* melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya mengundang minat orang untuk berkunjung yaitu dengan cara mengadakan senam Bersama, *kedua*, melakukan penghijauan lingkungan. Dengan cara menanam bunga yang indah dan segar, menata lingkungan sekitar wisata, menjaga kebersihan, banyak nanaman hijau sehingga menjadi cantik indah dan asri sehingga merasakan keindahan bagi masyarakat dan pengunjung. *Ketiga*. Meningkatkan bidang UMKM di desa karya sakti sebagai salah satu icon kuliner khas desa. Seperti kripik pisang khas desa karya sakti yang berbeda dengan kripik pisang pada umumnya yang memiliki produksi sendiri dan menjadi nilai jual. Begitu juga dengan umkm yang ada di desa yang perlu di aktifkan dan dikembangkan kembali menghasilkan nilai produk. Beberapa startegi ini menjadi Upaya Gerakan mahasiswa dalam partisipasi aktif di masyarakat membantu

dan mengembangkan potensi dalam bidang wisata dan masyarakat. Dan tidak lepas semuanya dari Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhammar, D. M and Sawyer, B. J (2016) 'The effect of aerobic exercise intensity on glycemic variability in adolescents with type 1 diabetes.', *Canadian Journal of Diabetes*, 40(5), pp. 406–411.
- Committee on Fitness Measures and Health Outcomes in Youth, Food and Nutrition Board, Institute of Medicine (2012) *Fitness measures and health outcomes in youth*. National Academies Press.
- Dewani, I., Adnan, M. and Adhi, S. (2017) 'Kerjasama Pemerintah Kota (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) Dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pandanaran Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata', *Journal of Politic and Government Studies*, 6(03), pp. 21–30.
- Dwi Kurniawan (2021) *Keripik Pisang*. Bandung: Badan UMKM.
- Fitriani, A and Sulaeman, H (2020) 'Peranan Gotong Royong dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rarageneng, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang', *Jurnal Administrasi Publik*, 4(2), pp. 113–125.
- Kurniawan, R. F and Setyowati, R (2020) 'Peran Gotong Royong dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngasem, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak.', *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), pp. 51–59.
- McClaran, S. R (2003) 'The effects of aerobic dance on physical function, disability, psychological outcomes, and quality of life in older individuals', *Journal of Geriatric Physical Therapy*, 26(2), pp. 33–40.
- Misner, J. E and Michael, R. T (2007) 'Benefits and barriers to exercise for older adults: A review of current literature', *Journal of Aging and Physical Activity*, 15(4), pp. 434–450.
- Rahayu, S (2019) 'Keberagaman Suku dan Budaya dalam Perspektif Kesatuan Bangsa dan Nilai-Nilai Pancasila', *Jurnal Humanika*, 3(2), pp. 227–236.

- Santoso, H (2020) ‘Memperkokoh Gotong Royong dalam Sistem Pemerintahan Indonesia: Perspektif Akuntansi Sosial’, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), pp. 162–176.
- Sugiyono (2010) *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wolters Kluwer (2018) *The American College of Sports Medicine. ‘ACSM’s Guidelines for Exercise Testing and Prescription.’ Ninth Edition. Ninth Edition.*
- Wu, L and Weng, P (2021) ‘Effects of Aerobic Dance on Cardiovascular Function, Serum Lipid, and Bone Density in Middle-Aged Women’, *Advances in Physical Education*, 11(2), pp. 127–135.